

BAB XXI. PAKAIAN IMAM BESAR

Pasal I. AYAT2 POKOK DAN TABEL.

Kel 28:1-38; 39:1-31.

Pasal II LUKISAN PAKAIAN IMAM BESAR.

A. ARTI HARFIAH.

PRINSIP: Pakaian Imam + Efod
= Pakaian Imam Besar.

PAKAIAN IMAM-IMAM: Celana linen, jubah linen, sabuk linen, kulah (semacam topi).

PAKAIAN IMAM BESAR: Pakaian Imam + Efod.

EFOD terdiri dari:

1. Jubah Efod (biru) + bel dan delima pada kelim jubahnya.

2. Efod.

3. Sabuk Efod.

4. Lempeng dada.

- **Lempeng bahu** masing-masing terdiri dari permata Unam di dalam bingkai emas, dan disini tertulis 12 nama suku bangsa Israel, 6 suku di masing-masing permata kiri dan kanan.

Yang berpakaian Imam boleh masuk Ruang Suci, yang berpakaian Imam Besar boleh masuk sampai Ruang Maha Suci (tetapi Efod dilepas).

B. GARIS BESAR ARTI ROHANI:

Imam = Kita adalah imam-imam di hadapan Tuhan (1Petrus 2:9) dilantik dengan Tanda (Imamat 8):

- Darah (bertobat),

- Air (hidup baru), dan

- Roh (Baptisan Roh Kudus, berjalan dalam Roh).

Imam Besar = Tuhan Yesus, Ibrani 4:14 dan juga target kita sebagai imam2 yang direncanakan dan diharapkan Tuhan untuk tumbuh terus sampai menjadi seperti Kristus.

PERBEDAAN PAKAIAN IMAM + IMAM BESAR.

1. Dalam garis besarnya, pakaian imam besar adalah pakaian imam + Efod. Jadi imam besar harus menjadi imam yang baik dan berkenan pada Tuhan, baru sesudah itu, kalau ia diperkenan dan dipilih Tuhan, bisa menjadi imam besar dan pakaiannya ditambah dengan Efod.

2. Perbedaan yang nyata sekali antara pakaian imam dan imam besar adalah pakaian imam tanpa emas, tetapi pakaian imam besar penuh dengan emas, dari atas sampai bawah, yaitu: Mahkota emas, bingkai permata peringatan dari emas, bingkai lempeng dada dari emas, Efod dan sabuk linen (ada benang emas), bel dari emas.

Jadi perbedaan antara imam dan imam besar itu mencolok sekali, yaitu: Emas! Dari kaki sampai kepala, imam besar itu penuh emas yang membandingkan sifat ilahi yang penuh dan sempurna dalam pakaian imam besar. Memang tingkatan imam besar termasuk dalam tingkat Ruang Maha Suci, yaitu tingkatan yang sempurna. Ini tujuan utama dari Allah, menciptakan

manusia dalam gambarNya sendiri Kej 1:27. Memang Allah membuat rencana untuk setiap orang yang mau percaya untuk diolah menjadi sempurna seperti Dia, tetapi ini juga tergantung dari masing2 orang beriman. Sesudah ditebus, lahir baru menjadi anak2 Allah, lalu diolah terus sampai akhirnya betul2 menjadi seperti Putra Allah (1Kor 11:1), seperti Allah Bapa Mat 5:48, Yoh 10:55. Bagi kita ini idealistis dan fantastis, tetapi bagi Allah ini hal yang biasa, sebab memang ini rencanaNya untuk anak2 Allah dan betul2 akan digenapkan. Pasti jadi, kalau kita percaya dan mau taat.

3. **Dalam Wasiat Lama** hanya orang Lewi, imam dan imam besar yang boleh melayani dalam bait Allah. Ini jabatan2 yang terbawa dan ditentukan dalam kelahiran.

a. Orang2 yang tidak lahir sebagai orang Lewi, bagaimanapun tidak boleh ikut dalam pelayanan dalam bait Allah Bil 17:1-13.

b. Tingkat2 orang Lewi juga ditentukan oleh kelahirannya. Orang2 yang lahir dalam keluarga Harun itulah yang menjadi imam2 dan orang yang dipilih Tuhan, setiap kali ada 1 imam besar. Itu adalah imam besar yang ditunjuk oleh Tuhan sesudah Harun, turun temurun (biasanya putra sulungnya).

Tetapi **dalam Wasiat Baru** kita melihat rencana Allah jauh lebih tinggi dan sempurna Ibr 11:40.

Semua orang yang percaya Tuhan Yesus menjadi orang2 tebusan oleh darah Yesus (dalam Wasiat Lama oleh darah Anak domba, lambang daripada Kristus). Orang2 tebusan ini akan mengalami hal2 yang luar biasa. Dalam kelahiran baru mereka dilahirkan satu kali lagi, langsung menjadi anak2 Allah Yoh 1:12 dan sebab itu bisa berubah dan tumbuh dari orang2 yang setingkat orang Israel, lalu meningkat menjadi orang Lewi dan terus bertumbuh sampai tingkat imam2 dan akhirnya menjadi sempurna sampai tingkat imam besar. Ini terjadi karena ada kelahiran kembali oleh Roh Kudus menjadi anak2 Allah yang bisa bertumbuh terus sampai seperti Kristus, luar biasa Ibr 11:39-40.

Jadi orang2 yang lahir sesudah pelepasan Kristus di Golgota, itu mendapat kesempatan yang luar biasa, di dalam kelahiran baru (sebab percaya Tuhan Yesus) dan bisa berubah dan tumbuh sampai menjadi seperti Kristus. Sebab itu dikatakan bahwa orang Wasiat Lama tidak bisa jadi sempurna tanpa orang2 Wasiat Baru yang ditebus Kristus. Sebab itu **orang2 yang lahir sesudah Golgota** itu sangat beruntung dan sudah disiapkan Allah sebelum dunia ini dijadikan Ef 1:4. Semua orang percaya bisa menjadi pelayan Tuhan, baik sebagai orang Lewi dan imam2 1Kor 6:19-20, 1Pet 2:10, 1Pet 2:9.

Bahkan lebih indah lagi adalah orang2 **generasi akhir zaman** yang dila-

hirkan kira2 80 tahun sebelum pengangkatan, yang percaya Tuhan Yesus Kristus dan yang masih hidup sampai hari pengangkatan. Ini golongan orang2 yang diberi Allah **kesempatan paling besar** untuk percaya dan tumbuh sampai seperti Kristus. Besar kemungkinannya bahwa kitalah orang2 beriman generasi akhir zaman (GAZ), yaitu yang paling beruntung, sebab mendapat kesempatan yang paling besar untuk masuk dalam golongan 1551 (golongan 1Kor 15:51), yaitu orang2 yang tidak mati, tetapi ikut pengangkatan, bahkan ada yang masuk dalam golongan orang2 yang sempurna.

Pasal III. PENUNTUN PRATIKUM.

PAKAIAN KESUCIAN IMAM BESAR:

Efod terdiri dari Jubah Efod dan Efod.

1. **Jubah Efod** Kel 28:31-35/ 39:22-26.

Warna seluruhnya: Biru, lubang potongan leher diikat dengan tenunan supaya jangan rabit, seperti leher baju zirah. Pada kelim bawahnya ada giring2 (= bel) dari emas diselingi dengan ben-tukan seperti buah delima yang berwarna merah, biru dan ungu, berse-ling2. Jubah ini dipakai di atas jubah linen.

2. **Efod** Kel 28:6-8/ 39:2-4. Dibuat dari kain linen, disulami benang biru, merah, ungu dan benang emas. Ada bagian bahu yang padanya terdapat:

a. **Permata peringatan** Kel 28:9-14/ 39:6-7. Yaitu 2 permata unam yang bertuliskan 12 nama suku2 Israel (huruf timbul seperti meterai) di dalam ikatan emas. Dihubungkan dengan lempeng dada. Masing2 oleh 2 rantai emas ke cincin yang ada di ujung atas kanan-kiri dari lempeng dada itu.

b. **Sabuk Efod** Kel 28:8/ 39:5 dibuat dari bahan dan cara yang sama seperti Efod.

c. **Lempeng dada** Kel 28:15-29/ 39:8-21. Tidak boleh diceraikan dari Efod. Ini dibuat dari bahan dan cara yang sama seperti Efod. Sesudah dilipat menjadi 2 lapis berukuran 1 jengkal x 1 jengkal, bujursangkar. Ada 12 permata yang bertuliskan dengan ukiran meterai 12 nama bani Israel pada tiap2 permata, diikat dengan emas. Efod ini berhubungan dengan permata peringatan dengan cincin dan rantai2 emas di sebelah atas. Di sebelah bawah mempunyai 2 cincin emas yang diikat dengan tali biru pada cincin emas dari Efod yg di dekatnya, di atas sabuk Efod.

d. **Urim dan Tumim** ditaruh dalam lipatan lempeng dada ini. Bagaimana bentuk dan macamnya merupakan rahasia, tidak diketahui/ disebut dalam Alkitab, merupakan rahasia sampai sekarang.

3. **Lempeng Mahkota Kesucian dari emas** Kel 28:36-38/ 39:30-31 (The plate of the holy crown of pure gold KJV). Ditulisi dengan ukiran meterai: Kesucian kepada Allah, ditaruh di bagian

depan dari serban dengan tali biru, sehingga berada di dahi Harun.

4. Serban dari kain linen di atas kepala Harun Kel 28:39/ 39:28.

Pasal IV. ARTI ROHANI EFOD.

PEMBAGIAN:

Pakaian imam besar adalah pakaian imam + Efod.

Dengan pakaian imam, imam2 boleh dan dapat melayani sampai dalam Ruang Suci. Tetapi kalau ini ditambah Efod, ia menjadi imam besar, dan dengan pakaian khusus imam besar ini, ia boleh masuk dan melayani sampai dalam Ruang Maha Suci (waktu masuk Ruang Maha Suci, Efodnya dilepas dalam Ruang Suci). Misalnya mula2 hanya Harun yang boleh masuk Ruang Maha Suci, tetapi Eleazar putranya adalah imam biasa, hanya boleh sampai dalam Ruang Suci. Tetapi sesudah Harun mati, Eleazar menjadi imam besar, ia sekarang memakai pakaian imam besar dan boleh masuk Ruang Maha Suci.

Jadi Efod ini adalah **kekhususan dari imam besar**, yaitu **segala sesuatu tentang kesempurnaan rencana Allah** di dalam umatNya. **Semua** (Israel, Lewi, Imam, Imam besar) adalah umat Tuhan dan kalau setia sampai akhir tetap selamat. **Orang Israel** boleh masuk Kemah Suci sampai Halaman (mereka yang tidak menjadi najis). **Orang Lewi** boleh masuk dan melayani sampai Halaman. Tetapi **imam2** yang memakai pakaian imam, boleh masuk dan melayani sampai Ruang Suci. Pakaian imam adalah tanda2 khas dari pelayanan yang berkenan pada Allah, penuh dan dipimpin Roh sesuai dengan Firman Tuhan. (Ini cerita tentang Ruang Suci). Tetapi **pakaian imam besar** adalah hal2 khusus tentang kesempurnaan, dan ini menceritakan tentang Ruang Maha Suci.

* **Dapat masuk Ruang Maha Suci** itu luar biasa. **Musa** naik ke puncak gunung Sinai bertemu Tuhan muka dengan muka, luar biasa, ia ada langsung di hadapan Tuhan Bil 12:8. Sebab itu Musa berubah, tidak sama lagi seperti dahulu, wajahnya bercahaya sehingga orang2 Israel takut memandangnya sehingga terpaksa Musa memakai tudung 2Kor 3:7-8, Kel 34:30-33.

Juga tubuhnya berubah karena hadirat Allah, menjadi indah dan luar biasa Ul 34:7.

Hadirat Tuhan itu sangat indah, mulia dan mengubah orang yang dapat masuk kepadanya. Bahkan semua yang masuk dalam hadiratNya terpesona dan tidak ingin keluar. Hidup dalam Ruang Maha Suci itu amat indah dan mulia.

Petrus, Yakobus, Yohanes mengalami hal ini waktu Putra manusia Yesus berada dalam kemuliaanNya sebagai Tuhan Allah Mat 17:1-7. Begitu indah sampai mereka tidak mau turun (sekali pun tidak ada persediaan apa2, tetapi mereka tidak merasa lapar, lelah, ngantuk dll). Ini pengalaman yang tidak terlupakan seumur hidup di dunia 2Pet 1:16-18. Hadirat Tuhan itu sangat indah (lihat lebih lanjut dalam Minyak Urapan Suci). Juga **Paulus**, tidak dapat menceritakan betapa nikmat dan senang ma-

suk dalam Surga tingkat III, tidak dapat diceritakan atau dilukiskan dengan bahasa manusia 2Kor 12:2-4 (bahasa manusia itu sangat terbatas, apalagi bahasa yang belum maju), tetapi orang2 yang masuk hadirat Tuhan sudah bisa mengalami, lebih2 **dalam masa penamatan rencana Allah** bagi Gereja yang seperti Surga di bumi, amat sangat indah (dalam Minggu ke-70 Daniel). Meningkatkan terus, masih ada banyak pengalaman yang lebih tinggi yang disediakan Tuhan untuk kita alami.

Dalam mempelajari **pakaian imam besar** kita akan masuk dalam **rahasia2** yang sangat dalam, yaitu **puncak rencana Allah bagi umatNya** yang mau taat dipimpin Roh sesuai Firman Tuhan, sampai naik ke puncak yang tertinggi. Jangan lupa **ini jalan salib**, sampai daging mati total **di Golgota**, lebih2 dalam generasi akhir zaman, yaitu golongan 1551 yang tidak mengalami kematian, kalau terus mau maju dalam jalan salib sampai daging mati total, ia akan mengerti dan masuk dalam rencana Allah yang tertinggi, menjadi seperti Dia, luar biasa dan itu untuk kekal! (Gelar2 bahkan tingkat internasional seperti Nobel dll, itu hanya untuk beberapa puluh tahun di dunia, tetapi ini untuk abadi! Kejariah, ini direncanakan dan dikehendaki Tuhan, Tuhan sangat merindukan kita mau taat sampai mencapai hal ini. Dengan kekuatan sendiri ini hanya fantasi, tetapi dengan Tuhan pasti bisa. Maju terus jalan ke Surga, tambah hari majulah, Yesus selamanya beserta, lebih manis rasanya, jangan berhenti, jangan undur, jangan jeda, maju terus!

Memang tidak semua mau atau tidak semua mengerti; untuk masuk golongan pengangkatan = 1551 saja sudah rahasia, apalagi masuk dalam golongan kesempurnaan, ini rahasia selanjutnya, lebih dalam lagi, tetapi Tuhan sudah merencanakan bagi kita yang percaya dan mau.

MASUK RUANGAN MAHA SUCI, MELEPAS EFOD.

Se-olah2 aneh. Efod ini tanda khas pakaian imam besar, rahasia kesempurnaan, tetapi waktu imam besar masuk Ruang Maha Suci, Efod harus dibuka, ditinggal dalam Ruang Suci, ia hanya masuk dengan pakaian imam biasa! Jadi dalam Ruang Maha Suci yang dipakai adalah pakaian imam, tetapi hanya imam2 yang punya dan berhak memakai pakaian imam besar se-hari2nya yang boleh masuk dalam Ruang Maha Suci Im 16:3-4.

Mengapa harus dilepas? Jadi dalam Ruang Maha Suci tidak perlu Efod, hanya pakaian linen, hanya di kepalanya ada mahkota emas di muka serbannya. Ini menceritakan bahwa di dunia kita masih memerlukan Efod supaya tumbuh menjadi sempurna, tetapi pada waktu kita masuk di Surga, hanya linen putih dan emas yang masuk. Semua permata dan warna2 tidak lagi diperlukan. Hanya ada kesucian dan kasih, sifat2 ilahi yang kekal. Kesucian itu tidak pernah habis, seperti Allah yang maha suci itu terus menerus selamanya. Juga kasih itu tidak pernah habis.

Semua habis, tetapi kasih berlanjut sampai kekal 1Kor 13:8-13. **Kesucian dan kasih itu berlanjut sampai kekal.** Nubuat, pengetahuan, karunia2, mujizat dan lain2 hal rohani itu diperlukan

untuk mendorong maju, di up-grade, ditumbuhkan makin sempurna, tetapi sesudah menjadi sempurna semua itu tidak diperlukan lagi, hanya suci dan kasih seperti Allah. Mengapa hanya kesucian dan kasih? Ini ada dalam **persekutuan dan dalam kesempurnaan**, ada persekutuan yang kekal seperti Trinitas ilahi dalam kesucian dan kasih Yoh 7:21,23.

Begitulah kita harus memperhatikan **persekutuan kita dalam kesucian dan kasih**, penuh pengampunan 1Yoh 1:7, sehingga kita tumbuh dan disempurnakan dalam satu persekutuan Yoh 17:21 seperti **persekutuan Trinitas ilahi**, kita masuk di dalamnya lewat Kristus, Kepala kita. Jangan dikecilkan faedah persekutuan dalam Roh, persekutuan tubuh Kristus dalam kesucian dan kasih. Beberapa banyak orang lebih mementingkan pengetahuan, kuasa, mujizat, berkat2 dll daripada persekutuan dalam Roh dalam kasih dan kesucian, ini arah yang salah! Belajar bersekutu terus dalam Roh, yaitu dalam kasih dan kesucian, maka kita akan mudah tumbuh kepada kesempurnaan Yoh 17:23.

Kita tetap masih perlu hikmat, kuasa, pengetahuan, mujizat, kesembuhan, nubuat, karunia2 dll, bahkan juga kemampuan dan berkat jasmani secukupnya, tetapi yang tidak akan lenyap sampai kekal adalah kesucian dan kasih ilahi. Dengan ini dalam persekutuan Roh, kita akan bertumbuh dengan subur dan cepat dengan persekutuan tubuh Kristus, sesuai dengan Firman Tuhan.

Sekarang kita memerlukan semuanya untuk bisa tumbuh ke arah kesempurnaan. Tetapi jangan jadi sombong karena punya banyak karunia dan mujizat, dll. Yang penting, tetap hidup suci dalam segala segi dan meningkat terus sampai tingkat seperti Kristus dalam kesucian dan kasih. Sebab itu sekalipun (kalau terpaksa) tidak ada kuasa, tidak ada mujizat, tidak ada tanda2 dan karunia, tidak terkenal dst dst, tetapi kalau kita hidup dalam kesucian (MAK DSY) dan kasih (bahkan pada musuh dan orang2 yang jahat, menjengkelkan dan sangat makan hati, tetap ada kasih dan pengampunan), maka kita akan terus tumbuh sampai ke puncak.

Iman, pengharapan akan berhenti, tetapi kasih berlanjut terus sampai kekal 1Kor 13:13. **Dua hal utama ini** harus terus ada kapan saja, dimana saja dan dalam segala segi hidup kita, bahkan dari dahulu (dosa2 sudah dibereskan atau tetap suci dan terus meningkat dalam **kesucian**) dan **ada kasih**, itu yang utama. Tumbuhlah terus dalam kasih dan kesucian dibantu, didorong dan diperlengkapi oleh semua fasilitas yang Tuhan berikan, supaya kita jadi sempurna dalam kesucian (tingkat III = seperti Kristus, puncaknya, maha suci, tidak mungkin bisa berdosa lagi) dan sempurna dalam kasih, sama sekalipun tidak ada kesucian seperti Musa terhadap musuh2nya, penghulu2 dan orang Israel yang sangat keji, kejam, jahat, tidak tahu berterimakasih dan penuh dengan segala macam kejahatan lainnya kepada Musa), tetapi Musa mau mati bagi mereka, musuhnya; itulah kasih yang seperti Kristus.